

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN WHISTLE-BLOWING SYSTEM DI INSPEKTORAT KABUPATEN SLEMAN

Heni Rahayu, Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.

Abstrak

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan *whistle-blowing system* (baik secara *offline* maupun *online*) yang terdapat pada Inspektorat Kabupaten Sleman serta untuk mengetahui persepsi Aparat Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Sleman mengenai *whistle-blowing*. Untuk mengetahui persepsi ASN mengenai *whistle-blowing*, maka penelitian ini menggunakan pendekatan survei, dengan menyebarkan kuesioner kepada ASN yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Sleman, Badan Keuangan dan Aset Daerah, dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Dalam kuesioner ini terdapat dua persepsi yaitu persepsi mengenai *whistle-blowing system* dan persepsi mengenai niat melakukan *whistle-blowing*.

Hasil kuesioner mengenai persepsi *whistle-blowing system* menunjukkan hasil yang positif, mayoritas responden sangat setuju dengan adanya *whistle-blowing system* untuk meminimalisir tindakan *fraud*. Kemudian hasil kuesioner mengenai niat melakukan *whistle-blowing* juga menunjukkan hasil yang positif, mayoritas responden memiliki keinginan menjadi *whistle-blower* untuk melaporkan tindakan *fraud* yang ia ketahui. Pada bagian terakhir kuesioner mengenai faktor yang dipercaya responden paling potensial untuk meningkatkan seseorang melakukan *whistle-blowing* menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi sebagai faktor yang berpotensi dalam mendorong seseorang untuk melakukan *whistle-blowing*.

Kata kunci : Prosedur, *Whistle-blowing*.

*PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF THE WHISTLE-BLOWING SYSTEM
AT THE INSPECTORATE OF SLEMAN REGENCY*

Heni Rahayu, Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.

Abstract

The purpose of this final project report is to determine the procedure and implementation of the whistle-blowing system (both offline and online) contained in the Inspectorate of Sleman Regency and to find out the perceptions of the State Civil Apparatus (ASN) in Sleman Regency regarding whistle-blowing. To find out the ASN's perception of whistle-blowing, this study used a survey approach, by distributing questionnaires to ASNs working in the Inspectorate of Sleman Regency, the Regional Finance and Asset Agency, and the Population and Civil Registry Service. The number of respondents in this study were 36 respondents. In this questionnaire there are two perceptions in the form of perceptions about the whistle-blowing system and perceptions about the intention to do whistle-blowing.

The results of the questionnaire regarding the perception of the whistle-blowing system show positive results. The majority of respondents strongly agree with the existence of a whistle-blowing system to minimize fraud. Then the results of the questionnaire regarding the intention to do whistle-blowing also showed positive results. The majority of respondents have the desire to become a whistle-blower to report fraud that they are aware of. In the last part of the questionnaire regarding the factors that respondents believe have the most potential to improve someone doing whistle-blowing shows the results that organizational commitment is a potential factor in encouraging someone to do whistle-blowing.

Keywords: Procedure, Whistleblowing.